

## KINERJA KEUANGAN DAN HARGA SAHAM DIMASA PANDEMI COVID-19

Indriati Sumarni

[Indriatisumarni338@gmail.com](mailto:Indriatisumarni338@gmail.com)

Program Studi Administrasi Bisnis  
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong  
Jl. Komplek Stadion Olah Raga Saraba Kawa Pembataan Tanjung-Tabalong  
Kode Pos 70123 Telp./Fax (0526) 2022484

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dan harga saham di masa pandemi Covid 19 pada saham perusahaan yang terindeks LQ45, harga saham sebagai indikator keberhasilan bagi perusahaan. Metode penelitian ini adalah menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatoris*. yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud menjelaskan hubungan kausal antar variable melalui pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang masuk kategori saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Fokus penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam kategori saham LQ45. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan go public yang masuk kategori dan secara berturut-turut selama periode pengamatan. Hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh current ratio (X1), Return On Assets (X2), dan Total Asset Turn Over (X3) terhadap harga saham (Y).

**Keyword:** *Pandemi Covid-19, current ratio, Return On Assets, Total Asset Turn Over, Harga Saham.*

---

## FINANCIAL PERFORMANCE AND SHARE PRICE DURING PANDEMIC COVID-19

### ABSTRACT

*This study to find out how the financial performance and stock price during pandemic Covid 19 on the shares companies indexed LQ45, share price as an indicator of success for the company. This research method is to test influence of financial performance on stock prices, so this type of research is explanatory research. i.e. research conducted with the intention of explaining causal relationships between variables through hypothesis testing. The population in this study is companies that fall into the LQ45 stock category on the Indonesia Stock Exchange. The data is sourced from the company's audited financial statements downloaded from the Indonesia Stock Exchange website, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The focus of this research is companies that fall into the LQ45 stock category. The number of samples in this study was 10 companies that went public that fall into the category and gradually during the observation period. The results of the study simultaneously influenced the current ratio (X1), Return On Assets (X2), and Total Asset Turn Over (X3) on the share price (Y).*

**Keyword:** *Pandemic Covid-19, current ratio, Return On Assets, Total Asset Turn Over, Stock Price*

## PENDAHULUAN

Pasar modal sebagai salah satu dari penggerak perekonomian dunia merupakan tempat bagi investor baik luar maupun dalam negeri untuk menanamkan investasi pada berbagai sektor. Investasi yang masuk ke pasar modal sebagai tambahan modal bagi pelaku industri untuk mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan. Investor cenderung lebih menyukai perusahaan dengan harga saham yang memiliki peningkatan dari tahun-ketahun. Kenyataannya harga saham selalu berubah sesuai dengan kondisi pasar sehingga menyulitkan investor untuk menentukan perusahaan mana dan kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi.

Saham yang menjadi pilihan utama para investor diantaranya adalah saham yang tergabung dalam indeks LQ45 atau 45 saham unggulan yang paling liquid yang memiliki kapitalisasi pasar paling besar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kriteria yang digunakan untuk saham yang masuk kategori indeks LQ45 antara lain: saham telah tercatat di BEI minimal 3 bulan dan masuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham dipasar reguler, memiliki laporan keuangan yang baik dan selalu mencatatkan pertumbuhan laba bersih, menunjukkan pertumbuhan perusahaan serta kondisi keuangan yang stabil sebagai daya tarik bagi investor untuk berinvestasi. Pasar modal menjadi salah satu pilihan perusahaan untuk mendapatkan modal yang besar dan relative murah apabila dibandingkan dengan melakukan utang, karena

penggunaan utang yang besar menimbulkan biaya yang besar dari beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah merupakan hasil dari implikasi kebijakan perusahaan (Sudiyatno, 2010). Kinerja perusahaan merupakan pengukuran dari prestasi perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen dalam menjalankan operasi perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi bagi manajemen, oleh sebab itu penilaian kinerja perusahaan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengambilan keputusan manajemen.

Tujuan utama perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerjanya adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan asset yang dimiliki, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan, mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan, serta digunakan sebagai evaluasi bagi manajemen untuk tujuan jangka panjang. Kinerja keuangan sangat mempengaruhi laba perusahaan, semakin baik kinerja keuangan maka akan semakin baik pula laba yang dihasilkan, hal ini akan berpengaruh terhadap naiknya harga saham perusahaan karena banyaknya permintaan akan saham tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

## Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan dan selalu memberikan hasil yang menarik untuk diteliti kembali. (Sutapa, 2018) dalam penelitiannya menguji analisis rasio yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), dan kinerja keuangan yang terdiri dari *Earning Per share* (EPS) terhadap harga saham. menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham, *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *Earning Per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

(Qarinawati, 2019) dalam penelitiannya menggunakan analisis fundamental dengan analisis rasio likuiditas (diproksikan dengan *current ratio*), aktivitas dan profitabilitas ((diproksikan dengan *return on assets*), dan aktivitas (diproksikan dengan *total assets turnover*) terhadap harga saham. Hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham. Profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan aktivitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

(Wardana, 2019) menyatakan rasio likuiditas (diukur dengan *current ratio*) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga

saham perusahaan *sub sector property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rasio *solvabilitas* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan DER terhadap harga saham. Dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *rasio return on assets* (ROA) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan ROA terhadap harga saham. Sedangkan rasio aktivitas diukur dengan *total assets turnover* (TATO) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan TATO terhadap harga saham perusahaan.

(Putri H. T., 2020) meneliti bahwa pada saat pandemic *Covid 19* terjadi penurunan harga saham yang signifikan pada industry Perbankan di Indonesia dan terdapat perbedaan signifikan terhadap harga saham ketika sebelum adanya pandemi covid 19, saat diumumkan kasus Covid 19 dan 3 bulan pasca diumumkannya kasus covid 19.

## Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio keuangan sangat penting guna menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan digunakan sebagai alat analisis kinerja keuangan perusahaan. Chen dan Shimerda dalam Fahmi (2012) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan bagian penting dalam mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan dari suatu entitas. Rasio keuangan dipergunakan oleh pihak manajemen perusahaan

untuk membandingkan rasio sekarang dengan rasio yang akan datang.

Menurut Warsidi dan Bambang dalam (Fahmi, 2012) analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

### **Pasar Modal**

Pasar modal merupakan ajang bagi berbagai pihak (khususnya perusahaan) untuk menjual obligasi dan saham (*stock*). Dimana hasil dari penjualan tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. (Fahmi, 2015:48).

### **Harga Saham**

Menurut (Putri L. P., 2015) harga saham memiliki nilai yang penting, padahal harga emiten tinggi akan memberikan peluang untuk memperoleh investasi tambahan dari investor sebagai akibat dari peningkatan sahamnya. Harga saham yang terbentuk dipasar modal sangat bergantung pada kemampuan penawaran dan permintaan, apabila penerbitan saham besar, harga saham akan naik dan sebaliknya.

Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan harga saham, yaitu nilai

buku (*book value*) adalah saham menurut pembukuan emiten untuk mengetahui kapasitas dari harga perlembar saham sebagai tolak ukur dalam menentukan wajar atau tidaknya harga saham dipasar, nilai pasar (*market value*) merupakan nilai harga saham yang mengacu pada harga penutupan saham, dan nilai intrinsik (*intrinsic value*) adalah nilai yang sesungguhnya dari saham. Harga saham merupakan *closing price* selama periode pengamatan.

### **METODE PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, maka jenis penelitian ini adalah penelitian explanatoris, yaitu penelitian penelitian yang dilakukan dengan maksud menjelaskan hubungan kausal antar variable melalui pengujian hipotesis. Apabila ditinjau dari aspek legalitas data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan yang digunakan oleh peneliti apa adanya tanpa merubahnya. Ditinjau dari aspek metode pengumpulan data penelitian ini adalah jenis observasi karena data hanya dapat dibaca dan dikumpulkan dari laporan keuangan emiten yang telah dipublikasikan sesuai variable-variabel penelitian yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang masuk kategori saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Data bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Fokus penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam kategori saham

LQ45. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan *go public* yang masuk kategori dan secara berturut-turut selama periode pengamatan.

Untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk melihat efektifitas manajemen perusahaan maka variable dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) (X<sub>1</sub>)
2. Profitabilita diukur dengan *Return on assets* (ROA) (X<sub>2</sub>)
3. Aktivitas diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) (X<sub>3</sub>)
4. Harga saham (Y).

Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>a</sub> : *Current Ratio, Return on assets, Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap harga saham

H<sub>0</sub> : *Current Ratio, Return on assets, Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	3	511450030,5	170483343,5	5,804964125	0,002416089
Residual	36	1057267579	29368544		
Total	39	1568717609			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	430,4077121	2276,894548	0,189033	0,851128826
CR (X <sub>1</sub> )	9,876960879	6,82777748	1,446585	0,15666466
ROA (X <sub>2</sub> )	759,5081406	201,6838466	3,765835	0,000593488
TATO (X <sub>3</sub> )	-0,838025396	36,20353331	-0,02315	0,981660357

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 *Summary Output*

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,570990942
R Square	0,326030656
Adjusted R Square	0,269866543
Standard Error	5419,275215
Observations	40

Sumber: Data diolah, 2020.

Pada table 1 diatas adalah hasil pengujian regresi pada variable penelitian ini yang menunjukkan hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Koefisien determinasi R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,32 dan adjusted R Square sebesar 0,26 menunjukkan bahwa *current ratio* (X<sub>1</sub>), *Return On Assets* (X<sub>2</sub>), dan *Total Asset Turn Over* (X<sub>3</sub>) menentukan besarnya harga saham (Y) adalah sebesar 26%, sedangkan sisanya ditentukan oleh variable lain diluar penelitian, atau variable-variabel selain X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub>.

Tabel 2. Hasil Regresi Variable

Sumber: Data diolah, 2020.

Table 2 menunjukkan konstanta atau intercept sebesar 430,40 menunjukkan apabila *current ratio* (X1), *Return On Assets* (X2), dan *Total Asset Turn Over* (X3) bernilai 0 (nol). Apabila *current ratio* (X1), *Return On Assets* (X2), dan *Total Asset Turn Over* (X3) bernilai nol maka estimasi sebesar 430,40 harga saham (Y).

Koefisien *Current ratio* (X1) menunjukkan angka sebesar 9,87 memberikan gambaran bahwa *Current ratio* (X1) memberikan kontribusi terhadap harga saham (Y). koefisien *Return On Assets* (X2) sebesar 759,50. Dan koefisien *Total Asset Turn Over* (X3) berkontribusi sebesar -0,83.

Standar error sebesar 5419,27 merupakan estimasi dari variable terikat yaitu harga saham (Y) menunjukkan bahwa diperlukan formula yang lebih tepat untuk memprediksi harga saham. Multiple R sebesar 0,57 bernilai positif menunjukkan hubungan yang kuat antara X1, X2, X3 dan Y. Dari table annova variasi turun naiknya harga saham disebabkan oleh variasi *current ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turn Over* serta dari factor-faktor lainnya yang mempengaruhi harga saham yang tidak dimasukkan dalam regresi dalam penelitian ini. *Degree of freedom* (df) adalah 39. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variable bebas, maka derajat bebas untuk residual adalah  $39-3=36$ . Kolom SS total adalah variasi naik turunnya harga saham. Diukur dengan mengurangi nilai nilai masing-masing harga saham dengan rata-

ratanya kemudian dikuadratkan dengan perhitungan bahwa nilai total SS adalah 1568717609, yang berarti variasi dari permintaan yang dikuadratkan adalah sebesar 1568717609. Pada variable bebas *current ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turn Over* sebesar 511450030,5 (regresi). Dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

## KESIMPULAN

Jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$ , maka dapat dinyatakan secara simultan (bersama-sama) *current ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan taraf nyata sebesar (5%)  $> P\text{-value (significance } F) = 0,00$  maka secara simultan *current ratio*, *Return On Assets*, dan *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. T., Wahono, B., & Saraswati, E. (2020). Analisis Perilaku Harga Saham Every Month pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sebelum dan Sesudah Peristiwa Kabut Asap pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(12).
- Fahmi, Ilham. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto, H.M. 2014. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke-8. Cetakan kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawati, Lilis. dan Fr Reni Retno Anggraini. 2011. Mudah mengelola Data Penelitian

dengan Excel. Jakarta. Penerbit: PT Elex Media Komputindo.

<https://ekonomi.bisnis.com>. Diakses pada 10 Desember 2020.

<https://finance.yahoo.com>. Diakses tanggal 16 Februari 2021.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diakses pada 10 Februari 2021.

Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan.

Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan Harga saham Perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah ekonomi dan Bisnis*, 11 (1), 6-9. ISSN 2580-6882.

Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan e – Jurnal Riset Manajemen*.

Qarinawati, V. d. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham (studi

empiris pada emiten yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1).

Sudiyatno, B. (2010). Peran Kinerja Perusahaan dalam menentukan peran fundamental makro ekonomi, risiko sistematis dan kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), E-ISSN 2599-1809.

Wardana, M. d. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus*, 9(2).